

Analisis Efek DPK, CAR, NPL, Suku Bunga Kredit Terhadap ROA Perusahaan Bank Umum Kegiatan Usaha (B.U.K.U.) Empat (4) Tahun 2014 – 2019

Oei Herlina Wijaya¹⁾

¹⁾ dosen Universitas Bina Nusantara, email: oei.wijaya@binus.ac.id

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT

JURNAL SEKURITAS
(Saham, Ekonomi, Keuangan
dan Investasi)

Vol.4, No.2, Januari 2021
Halaman : 157 – 168

© LPPM & Prodi Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777
ISSN (print) : 2581-2696

Keyword :

Bank Umum Kegiatan Usaha
(BUKU) IV; Dana Pihak Ketiga
(DPK); Rasio Kecukupan Modal
(CAR); Risiko Kredit (NPL);
Tingkat Suku Bunga Kredit;
Profitabilitas (ROA)

JEL. classification :

C33, G21, G24, N15, N25

Contact Author :

PRODI MANAJEMEN UNPAM
JL.Surya Kencana No.1
Pamulang Tangerang Selatan –
Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
Email :
sekuritas@unpam.ac.id

Studi ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efek DPK, CAR, NPL, dan Suku Bunga Kredit terhadap ROA pada Perusahaan Bank Umum Kegiatan Usaha Empat periode tahun 2014-2019. Rasio yang diaplikasikan pada studi merupakan DPK, CAR, Rasio NPL, dan Rasio ROA. Metode analisis data yang diaplikasikan adalah metode analisa data panel dari aplikasi statistic Eviews 10.0. Hasil studi ini secara simultan DPK, CAR, NPL, dan Suku Bunga Kredit dapat berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan, secara parsial DPK dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan Suku Bunga Kredit tidak berpengaruh pada ROA pada Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4.

The study is conducted to determine and analyze the effect of Third Party Funds, CAR, NPL, and Credit Interest Rates toward ROA at Commercial Bank 4 for periode 2014-2019. The research applied Third Party Funds, CAR, NPL Rasio and ROA. Data analysis method applied is data analysis using Eviews 10.0 application. The results of the research show that simultaneously Third Party Funds, CAR, NPL Rasio, and Credit Interest Rates may have an effect on ROA, whereas, partially Third Party Funds and CAR have no effects on ROA, NPL rasio has negative effects on ROA and Credit Interest Rates has no effect on ROA of Commercial Bank 4 for periode 2014 -2019



A. PENDAHULUAN

Lembaga perbankan sebagai bagian dari System Keuangan (Financial System) mempunyai fungsi vital untuk menumbuhkan dan mengembangkan ekonomi satu negara. Bank merupakan lembaga yang melekat dalam aspek kehidupan masyarakat dalam melakukan kegiatan keuangan. Sesuai UU No. 10, 1998, disebutkan definisi bank yaitu merupakan suatu lembaga usaha yang mempunyai salah satu tugas utama untuk mengumpulkan perputaran dana masyarakat yang disimpan dalam bentuk tabungan yang kemudian dikelola serta disalurkan kembali ke masyarakat dalam fasilitas perbankan berbentuk kredit baik perorangan maupun secara korporasi, dan/ atau bentuk kredit lainnya dalam berbagai lini bisnis yang tujuan akhirnya adalah untuk memajukan ekonomi dan kehidupan setiap orang dan negara.

Menjadi roda penggerak untuk menopang dan memajukan perekonomian negara baik secara makro maupun mikro, bank menjalankan salah satu tugas penting untuk menjembatani serta tugas intermediasi yang mempertemukan orang/masyarakat yang mempunyai kelebihan modal/dana di tangan atau para investor dengan orang/masyarakat yang saat tersebut memerlukan modal/dana dalam bentuk pinjaman /debitur. Aliran dana simpanan yang diterima oleh bank dari pihak pemilik modal kemudian dikelola oleh Bank untuk disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada pihak kreditur, yang mana apabila dana pinjaman tersebut ditujukan dan digunakan untuk melakukan investasi produktif ataupun pengembangan / ekspansi kegiatan usaha, pada akhirnya akan menggerakkan belanja dan ekonomi sehingga menghasilkan pertumbuhan ekonomi negara secara menyeluruh.

Dalam UU No. 10 pasal 4, 1998, dikatakan secara filosofis, eksistensi bank bertujuan untuk menjalankan dan menunjang pembangunan nasional serta bertujuan untuk mencapai pemerataan pertumbuhan ekonomi serta stabilitas nasional sehingga secara otomatis akan meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak. Secara independen dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank yang didirikan sebagai Badan Usaha secara umum mempunyai tujuan dan berorientasi untuk menghasilkan keuntungan (profit) atas berbagai kegiatan usaha umum perbankan yang telah dilakukan.

Sesuai definisi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Umum atau Bank Komersial adalah bank-bank yang mengelola dan menjalankan aktifitas bisnisnya dengan cara tradisional ataupun konvensional serta dapat menjalankan bisnisnya dengan konsep syariah contohnya kegiatan jasa transaksi pembayaran dan lain sebagainya. Sesuai OJK, di negara Republik Indonesia, bank umum saat ini dibagi menjadi 4 (empat) tingkat dilihat dari modal intinya yaitu:

1. B.U.K.U. 1 dengan modal inti lebih kecil dari Rp. 1 Triliun,
2. B.U.K.U. 2 dengan modal inti berada pada kisaran Rp. 1 Triliun – Rp. 5 Triliun
3. B.U.K.U. 3 dengan modal inti berada pada kisaran Rp. 5 Triliun – Rp. 30 Triliun
4. B.U.K.U. 4 dengan modal inti sebesar Rp. 30 Triliun dan lebih besar

Sampai dengan saat ini, di Indonesia terdapat 7 (tujuh) Bank Umum Kegiatan Usaha (B.U.K.U.) 4 dengan modal inti melebihi Rp. 30 Triliun yaitu: Bank Rakyat Indonesia (BBRI), Bank Mandiri (BMRI), Bank Negara Indonesia (BBNI), Bank Central Asia (BBCA), CIMB Niaga (BNGA), Bank Panin (PNBN) dan Bank Danamon (BDMN)

Semakin bertambahnya bank B.U.K.U. 4 di Indonesia dipandang berdampak positif dimana dengan semakin banyaknya bank besar maka peranan bank tersebar lebih merata. Bank tidak lagi terkonsentrasi pada satu atau dua bank besar saja sehingga kompetisi dunia perbankan akan semakin sehat dan kompetitif yang mana semua ini akan menjadikan bank untuk semakin berinovasi, efisien berorientasi pada servis yang tentunya akan



menguntungkan semua pihak baik sisi perbankan, nasabah dan pada akhirnya akan semakin meningkatkan perekonomian negara. Bank yang mempunyai modal inti yang tinggi, secara otomatis mempunyai kesempatan untuk menyalurkan layanannya secara lebih luas dan fleksibel. Disamping itu, modal tinggi akan membuat kelancaran dan likuiditas bank-bank B.U.K.U. 4 menjadi lebih sehat. Fungsi, kontribusi dan peranan bank B.U.K.U. 4 juga diharapkan untuk bisa masuk pada sektor UMKM, menerobos pasar ASEAN serta menjadi akselerator inovasi perbankan, serta adaptif dari segi *Information Technology* (Bhima Yudhistira A, financial.business.com, 2019)

Atas dasar tujuan didirikannya bank umum sebagai suatu perusahaan yang berorientasi pada keuntungan / profit, beberapa tolok pengukuran yang biasa digunakan untuk menganalisa hasil kerja / *performance* dari suatu bank untuk memaksimalkan ROA (Y) yang hendak dicapai adalah melalui: DPK-X1, CAR-X2, NPL-X3 dan Suku Bunga Pinjaman-X4.

Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan suatu strategi bisnis dan keuangan pada perbankan dalam rangka memaksimalkan profitabilitas melalui hubungan dan pengaruh yang terjadi dengan hipotesa yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Ada efek positif DPK-X1 terhadap ROA-Y pada Bank Umum Kegiatan Usaha (B.U.K.U.) 4
2. Tidak ada efek dari rasio CAR-X2 terhadap ROA -Y pada Bank Umum Kegiatan Usaha (B.U.K.U.) 4
3. Ada efek negative NPL-X3 terhadap ROA-Y pada Bank Umum Kegiatan Usaha (B.U.K.U.) 4
4. Tidak ada efek dari Suku Bunga Kredit (X4) terhadap ROA-Y pada Bank Umum Kegiatan Usaha (B.U.K.U.) 4

B. KAJIAN LITERATUR

Profitabilitas / ROA

Menurut Gitman (2003), tingkat profitabilitas dapat dihitung melalui antara pendapatan dikurangi biaya-biaya dibandingkan dengan total aset suatu. Sementara itu, menurut Alifah (2012), tingkat profitabilitas yang dihitung akan menjadi suatu tolok ukur apakah suatu perusahaan sudah mengoperasikan perusahaannya dengan efektif dan efisien. *Sesuai Surat Edaran BI No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011*, perhitungan profitabilitas perusahaan dapat dihitung melalui pengukuran ROA.

Rasio ROA merupakan teknik pengukuran rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam usaha perusahaan tersebut memperoleh laba / keuntungan / profit dari bisnis yang sedang dijalankan.

Tingkat pencapaian ROA berbanding lurus dengan tingkat keuntungan yang dicapai melalui pengelolaan asset-assetnya (Dendawijaya, 2009). Formula untuk menghitung ROA diaplikasikan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit Setelah Tax}}{\text{Total Kekayaan / Aset}} \times 100 \text{ persen}$$



Dana Pihak Ketiga / DPK

DPK atau Dana Pihak Ketiga disebut sebagai dana atau modal yang diperoleh dan dikumpulkan melalui para pemilik modal / investor yang disimpan dalam produk-produk tabungan perbankan seperti: Tabungan, Giro dan Deposito yang kemudian dikelola untuk menunjang kegiatan usaha perbankan lain dan operasional bank tersebut. Modal yang diperoleh dan dikumpulkan melalui para pemilik modal / investor kemudian menjadi dana yang dikelola untuk bisnis dan operasional suatu bank dimana, DPK dapat dipakai sebagai

tolak ukur untuk menentukan keberhasilan bank jika bank mampu membiayai operasionalnya melalui DPK tersebut (Kasmir, 2003). Rumus dari DPK menurut Ismail (2010:43) adalah:

$$\text{DPK} = \text{Tabungan} + \text{Deposito} + \text{Giro}$$

Rasio Kecukupan Modal / CAR

Tingkat Kecukupan Modal yang tercermin melalui CAR adalah cerminan dari dana / modal perusahaan diaplikasikan untuk melihat ketangguhan dan efektifitas bank mengabsorpsi resiko timbulnya kerugian. CAR ini bertujuan untuk menjaga memastikan bank mampu mengabsorpsi suatu kerugian yang timbul dari kegiatan bisnis yang dijalankan (Dendawijaya, 2005). Tinggi rendahnya rasio CAR biasanya secara otomatis berdampak pada tingkat kepercayaan nasabah dari bank tersebut dimana pada akhirnya juga akan memberikan dampak terhadap profitabilitas.

Berdasarkan *Ketentuan OJK No.15/POJK.03/2017 mengenai Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Pasal 5 ayat (2) huruf a* disebutkan bahwa "Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) atau CAR adalah minimum 8%"

Menurut Hasibuan (2009), CAR dipakai untuk menghitung dan menganalisa tingkat kecukupan modal dari suatu bank sementara itu menurut Kasmir (2014), CAR membandingkan rasio modal dengan aktiva tertimbang berdasarkan risikonya.

Ketentuan tentang modal minimum bank umum dari Bank Indonesia adalah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 yaitu: "Kewajiban dari modal minimum sebesar 8% dari terhadap tertimbang menurut risiko".

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Capital/Modal}}{\text{Asset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \text{ persen}$$

Risiko Kredit / NPL

Pinjaman berisiko / risiko kredit macet yang tercermin melalui NPL merupakan tolok ukur untuk menilai *performance* bank terkait kredit macet yang dimiliki suatu bank yang dapat ditinjau melalui kelancaran pembayaran / pengembalian pinjaman / kredit baik pokok maupun bunga dari nasabah. Semakin tinggi rasio NPL suatu bank dapat berdampak pada kegagalan bank untuk menjalankan fungsinya di kegiatan perbankan lainnya sehingga mempengaruhi kinerja perbankan secara keseluruhan. Menurut Mawardi (2005), NPL secara signifikan berpengaruh negatif terhadap keuntungan / profitabilitas. Peraturan OJK



No.15/POJK.03/2017, batas nilai NPL adalah sebesar 5% yang artinya bila bank memiliki NPL 5% atau lebih besar berarti bank tersebut tidak sehat.

Sesuai *Ketentuan Bank Indonesia nomor 5 tahun 2003* menyebutkan “Risiko merupakan kemungkinan terjadinya sesuatu yang kemudian memberikan dampak kerugian”.

Menurut Siamat (2005) menjelaskan bahwa “risiko kredit atau sering disebut dengan kredit bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur”.

Rumus yang dipakai untuk *NPL*:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Pinjaman yang Diberikan}} \times 100$$

Suku Bunga Kredit

Menurut Sunariyah (2013), “suku bunga kredit adalah harga dari pinjaman”. Suku Bunga Kredit adalah biaya atas jasa keuangan pinjaman yang ditagihkan kepada debitur sebagai imbalan. Tinggi rendahnya suku bunga kredit yang dibebankan mempengaruhi kemampuan membayar beban biaya bunga dari nasabah sehingga pada akhirnya secara otomatis mempengaruhi tingkat penyaluran kredit kepada para nasabah. Suku bunga kredit yang rendah biasanya membuat nasabah lebih ingin untuk mengambil pinjaman pada perbankan sedangkan suku bunga kredit yang cukup tinggi cenderung membuat nasabah menahan nasabah mengambil pinjaman perbankan.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Populasi adalah seluruh bank / tujuh (6) bank yang masuk dalam kategori BUKU IV yaitu:

1. P.T. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI),
2. P.T. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI),
3. P.T. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI),
4. P.T. Bank Central Asia Tbk. (BBCA),
5. P.T Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA),
6. P.T. Bank Panin Indonesia Tbk. (PNBN),
7. P.T. Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN).

Sampel adalah sampel jenuh karena jumlah sampel dan jumlah populasi sama. Periode data adalah tahun 2014 – 2019.

Variabel terikat / dependen (Y) yang merupakan variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas / independen (X) yaitu ROA

Variabel bebas / independen (X) yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat / dependen yaitu DPK, CAR, NPL dan Tingkat Suku Bunga.



D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas (ROA)

Hasil perhitungan DPK-(X1), CAR-(X2), NPL-(X3), INT-(X4) dan ROA- (Y) untuk tahun 2014 – 2019 adalah sebagai berikut:

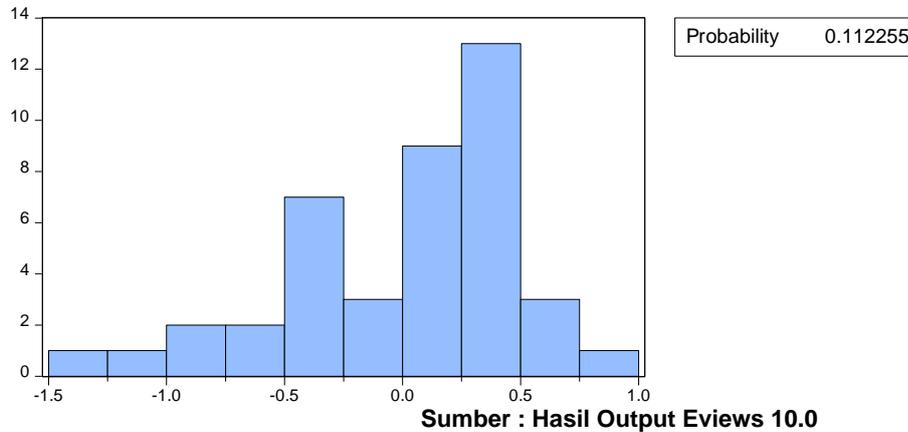
Hasil Perhitungan DPK (X1), CAR (X2), NPL (X3), INT (X4) dan ROA (Y) Tahun 2014 - 2019

KODE	TAHUN	DPK (X1) Amt	CAR (X2) %	NPL (X3) %	INT (X4) %	ROA (Y) %
BBRI	2019	969,750,006	22.55	2.62	13.38	2.53
BBRI	2018	898,032,564	21.21	2.17	13.46	2.57
BBRI	2017	803,326,570	22.96	2.10	14.14	2.64
BBRI	2016	723,845,458	22.91	2.03	14.59	2.67
BBRI	2015	642,774,004	20.59	2.02	16.09	2.98
BBRI	2014	600,404,370	18.31	1.69	16.23	3.11
BMRI	2019	815,105,541	21.39	2.39	10.06	2.25
BMRI	2018	739,486,534	20.96	2.79	10.02	2.32
BMRI	2017	729,777,531	21.64	3.45	10.55	2.05
BMRI	2016	687,949,844	21.36	3.96	11.42	1.42
BMRI	2015	613,160,929	18.60	2.29	12.15	2.49
BMRI	2014	576,325,801	16.60	1.66	12.10	2.57
BBNI	2019	571,075,697	19.73	2.27	20.33	1.87
BBNI	2018	544,659,543	18.50	1.90	15.49	1.92
BBNI	2017	487,461,508	18.53	2.26	12.57	1.97
BBNI	2016	412,147,567	19.36	2.96	18.54	1.91
BBNI	2015	351,281,658	19.49	2.70	24.16	1.80
BBNI	2014	299,021,042	16.22	1.96	20.04	2.67
BBCA	2019	699,304,586	23.80	1.34	9.24	3.03
BBCA	2018	630,094,951	23.39	1.41	9.18	3.05
BBCA	2017	581,183,496	23.06	1.49	9.78	3.02
BBCA	2016	530,165,317	21.90	1.31	10.56	2.98
BBCA	2015	473,698,478	18.65	0.72	10.86	2.97
BBCA	2014	447,941,585	16.86	0.60	10.70	2.94
PNBN	2019	122,748,435	24.07	3.02	11.19	1.61
PNBN	2018	130,814,233	23.49	2.97	11.36	1.61
PNBN	2017	138,184,410	22.26	2.34	12.03	1.39
PNBN	2016	135,769,775	20.32	2.85	12.65	1.21
PNBN	2015	122,404,726	20.13	2.41	12.52	0.77
PNBN	2014	121,060,773	17.30	2.05	11.80	1.28
BNGA	2019	195,977,176	20.92	2.82	10.60	1.28
BNGA	2018	190,820,009	19.20	3.11	10.25	1.25
BNGA	2017	189,455,229	18.22	3.78	10.86	1.09
BNGA	2016	180,660,630	17.71	3.93	11.72	0.86
BNGA	2015	178,657,891	16.16	3.82	12.60	0.14
BNGA	2014	175,034,697	15.39	4.01	12.83	1.15
BDMN	2019	111,868,895	24.59	3.21	10.35	2.40
BDMN	2018	109,557,182	22.79	2.94	10.90	2.46
BDMN	2017	104,135,297	23.24	2.92	12.15	2.40
BDMN	2016	104,556,293	22.30	3.47	13.59	1.79
BDMN	2015	116,033,535	20.84	3.32	15.50	1.20
BDMN	2014	117,165,701	18.07	2.47	15.52	2.67



Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



Running output eviews menunjukkan *probability* sebesar 0.112255 yang artinya $0.112255 > 0.05$ dengan kesimpulan data telah terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	DPK-X1	CAR-X2	NPL-X3	Suku Bunga -X4
DPK-X1	1.000000	0.162777	-0.415934	-0.001864
CAR-X2	0.162777	1.000000	-0.014727	-0.307289
NPL-X3	-0.415934	-0.014727	1.000000	0.014519
Suku Bunga -X4	-0.001864	-0.307289	0.014519	1.000000

Sumber : Hasil Output Eviews 10.0

Berdasarkan hasil pengolahan data, dimana seluruh nilai korelasi < 0.8 , artinya gejala multikolinieritas tidak terdeteksi

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sample: 2014 2019
Periods included: 6
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 42
Swamy and Arora estimator of component variances

VAR	Coeff.	S.E.	t-Stat.	Prob
C	0.945810	0.526825	1.795300	0.0808
DPK-X1	-3.06E-10	3.11E-10	-0.983789	0.3316
CAR-X2	-0.012540	0.020844	-0.601589	0.5511
NPL-X3	-0.080513	0.074516	-1.080469	0.2869
	0.003871	0.018990	0.203851	0.8396



Sumber : Hasil Output Eviews 10.0

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0.05

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan cara membandingkan nilai Durbin-Watson stat pada output dengan nilai DL dan DU pada tabel Durbin Watson dimana:

N = 42

K = 4

Hasil yang ditunjukkan pada tabel Durbin-Watson, $\alpha = 0.05$:

DW stat = 1.860939

dL = 1.3064

dU = 1.7202

4 - dL = 2.6936

4 - dU = 2.2798

Hasil uji autokorelasi dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:

0	1.3064	1.7202	1.860939	2.2798	2.6936	4
	dL	dU		4 - dU	4 - dL	

Dari grafik di atas disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data variabel.

Analisa Data Panel

Pendekatan model data panel adalah pendekatan *Random Effect Model (REM)* yang dipilih melalui hasil *Uji-Chow* dan *Uji-Hausman* sebagai berikut:

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.256631	(6,31)	0
Cross-section Chi-square	40.100093	6	0

Hasil Uji-Chow

Sumber: Hasil Output Eviews 10.0



Hasil *Uji-Chow* adalah $0.0000 < 0.05$. Ini berarti metode yang lebih baik dari perbandingan *Uji-Chow* adalah *FEM*. Hasil tersebut kemudian dilakukan pengujian melalui *Uji-Hausman* yang dihitung untuk membandingkan metode yang lebih baik antara *FEM* dan *REM* dimana diperoleh hasil sebagai berikut:

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test-Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob
Cross-section random	7.355115	4	0.1183

Hasil Uji-Hausman
Sumber: Hasil Output Eviews 10.0

Analisa uji di atas menunjukkan nilai Probabilitas $0.1183 > 0,05$ artinya model terbaik menurut Uji Hausman adalah *Random Effect Model (REM)* artinya metode yang digunakan dalam studi ini adalah *Random Effect Model (REM)*.

Uji Parsial

Uji Parsial dipakai menganalisa individu secara parsial yaitu variabel DPK-X1, CAR-X2, NPL-X3, Suku Bunga Kredit-X4 terhadap pengaruhnya pada variabel ROA-Y.

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/06/21 Time: 21:26
Sample: 2014 2019
Periods included: 6
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 42
Swamy and Arora estimator of component variances

Var.	Coeff.	S.E.	t-Stat.	Prob
C	2.301302	0.743010	3.097269	0.0037
DPK-X1	-1.12E-10	5.06E-10	-0.220537	0.8267
CAR-X2	0.054434	0.029122	1.869187	0.0695
NPL-X3	-0.525094	0.108014	-4.861350	0.0000
Suku Bunga Kredit-X4	0.000774	0.027422	0.028210	0.9776

Uji-T
Sumber : Hasil Output Eviews 10.0

DPK-X1

Hasil Uji-T dari variabel DPK-X1, hasil uji signifikan adalah sebesar $0,8267 > 0,05$. Hasil T-hitung berbanding T-tabel adalah $0,220537 < 2,02108$. Berdasarkan Uji-T, DPK-X1 tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

CAR-X2

Hasil Uji-T dari variabel CAR-X2, hasil nilai uji signifikan adalah sebesar $0,0695 > 0,05$. Hasil T-hitung berbanding T-tabel adalah $1,869187 < 2,02108$. Berdasarkan Uji-T, tidak ada pengaruh CAR-X2 terhadap ROA.

Risiko Kredit (NPL-X3)



Hasil Uji-T dari variabel NPL-X3, hasil nilai uji signifikan adalah $0,0000 < 0,05$. Hasil nilai T-hitung berbanding T-tabel adalah $4,861350 > 2,02108$. Berdasarkan Uji-T, terdapat pengaruh negative NPL-X3 terhadap ROA.

Tingkat Suku Bunga-X4

Hasil Uji-T untuk variabel Suku Bunga (X4), hasil nilai uji signifikan adalah $0,9776 > 0,05$. Hasil nilai T-hitung berbanding T-tabel adalah $0,028210 < 2,02108$. Berdasarkan Uji-T, tidak ada pengaruh Suku Bunga-X4 terhadap ROA.

Uji Simultan

Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh simultan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Effects Specification			
	S.D.		Rho
Cross-section random	0.450403		0.6897
Idiosyncratic random	0.302081		0.3103
Weighted Statistics			
R-squared	0.376878	Mean dependent var	0.542619
Adjusted R-squared	0.309513	S.D. dependent var	0.37966
S.E. of regression	0.31548	Sum squared resid	3.682529
F-statistic	5.594595	Durbin-Watson stat	1.860939
Prob(F-statistic)	0.001262		

Uji-F

Sumber : Hasil Output Eviews 10.0

Dari hasil Uji-F untuk pengujian DPK-X1, CAR-X2, NPL-X3 dan Suku Bunga Kredit-Xr4 terhadap ROA-Y diperoleh angka F hitung $> F$ tabel ($5,594595 > 2,63$) dengan angka probabilitas (signifikansi) $0,001262 < 0,05$ yang berarti semua variabel secara simultan dapat mempengaruhi Profitabilitas (ROA).

E. KESIMPULAN

Dari uji yang dilakukan kepada 7 perusahaan Bank BUKU IV di Indonesia mulai dari 2014 - 2019 kesimpulan yang dapat diambil terkait adanya pengaruh DPK-X1, CAR-X2, NPL-X3 dan Suku Bunga Kredit-X4 terhadap ROA-Y, sebagai berikut:

1. DPK tidak berpengaruh terhadap ROA
2. CAR tidak pengaruh terhadap ROA
3. NPL berpengaruh negatif terhadap ROA
4. Suku Bunga Kredit tidak berpengaruh terhadap ROA



DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, M. R dan Suardhika, I. M. S. 2014. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 9 Nomor 1 Tahun 2014 diakses dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8612>.
- Bank Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum". Jakarta : Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum". Jakarta : Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, "Surat Edaran No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum". Jakarta : Bank Indonesia.
- Cahyo Hindarto. "Analisa Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO DAN KAP Terhadap Return on Asset (Studi Perbandingan pada Bank dengan Total Aset diatas 1 Trilyun dan dibawah 1 Trilyun Periode Tahun 2005-2008)". Jurnal Bisnis Strategi I Vol. 20 No. 2 Desember 2011. Universitas Diponegoro Semarang
- Darmawi, Herman. 2011, "Manajemen Perbankan". Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Delsy Setiawati Ratu Edo1 Ni Luh Putu Wiagustini. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio dan Return on Asset Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia". ISSN : 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3.11 (2014) : 650-673. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali,Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2009, "Manajemen Perbankan". Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009, "Dasar-Dasar Perbankan". Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Ismail. 2010, "Manajemen Perbankan". Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kasmir. 2012, "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014 "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Edisi Revisi, Cetakan Ke Empat Belas, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Luh Putu Fiadevi Wulandari Luh Komang Sudjarni. "Pengaruh CAR, NPL, DAN CR Pada Profitabilitas BPR Se-Kabupaten Gianyar". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(3), 83-100.
- Malahayati, Sukmawati 2015. "Pengaruh BOPO, ROA, CAR, NPL, dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Danamon Tbk
- Jurnal **SEKURITAS** (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), Vol.4, No.2, Januari 2021.....167



Periode 2009-2013)", Prosiding PESAT, Vol. 6 Oktober 2015, ISSN: 1858 2559, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Depok.

Mawardi, Wisnu. 2005. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Asset Kurang Dari 1 Triliun)". *Jurnal Bisnis Strategi*, vol 14, no. 1, pp.83-94, Apr. 2017. diakses dari <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jbs/article/view/14393>

Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213

Patmiwati. W. M. Yuesti, Anik, dan Sudiartana, I. M. "Pengaruh Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, dan Pertumbuhan Kredit terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI". Seminar Nasional 2016. Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) UNMAS

Prasetyo, D. A dan Darmayanti, N. P. A. 2015. "Pengaruh Resiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali", Tahun 2015: 2590-2617 diakses dari Profitabilitas Pada PT PDB Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 4 No. 9, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/13416>.

Pratama, Cheppy Yusup., Hidayat, A.R dan Nurdin. 2016. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Return on Assets pada Bank Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah dan Bank Bukopin Syariah". *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* ISSN: 2460-2159. Volume 2 No 2 Tahun 2016.

Republik Indonesia. 1998. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 "Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992 Tentang Perbankan". Jakarta: Bank Indonesia

Rimsky K. Judisseno, 2002, "Sistem Moneter Dan Perbankan Di Indonesia", Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Sunardi, N. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Risiko Bisnis, Asset Growth, Leverage, Kebijakan Dividen Terhadap Institutional Ownership (Perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011–2014). *INOVASI Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(2), 62-81.

Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).

<http://www.ojk.go.id>

